

**Penyesuaian Diri Mahasiswa Minangkabau
Tahun Pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Studi Kasus**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Oleh:

Nur Annisa
NIM.18107010015

Dosen Pembimbing:

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Annisa

NIM : 18107010015

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penyesuaian Diri Mahasiswa Minangkabau UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Studi Fenomenologi” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,



Nur Annisa
NIM.18107010015

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Annisa

NIM : 18107010015

Prodi : Psikologi

Judul : Penyesuaian Diri Mahasiswa Minangkabau Tahun Pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Studi Kasus

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Pembimbing,



Candra Indraswari, M.Psi., Psikolog

NIP. 19911115 201903 2 019

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1259/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Penyesuaian Diri Mahasiswa Minangkabau Tahun Pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Studi Kasus

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ANNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010015
Telah diujikan pada : Kamis, 02 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 65682ea340736



Penguji I
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 65675a7246b9f



Penguji II
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 656720c41355d



Yogyakarta, 02 November 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 656831876d661

MOTO

**Hidupmu tidak menjadi baik secara kebetulan, tetapi menjadi lebih baik
karena perubahan.**

(Jim Rohn)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmad dan izin-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada yang terhebat,

Alm. Apa dan Amak

Sebagai bukti rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga, karena mereka saya mengerti akan kehidupan yang memerlukan ilmu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penyesuaian Diri Mahasiswa Minangkabau Tahun Pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Studi Kasus”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Strata satu pada jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta diharapkan dapat bermanfaat dikalangan akademisi psikologi khususnya mahasiswa perantau. Penyusunan skripsi ini melewati proses panjang yang tidak terlepas dari dukungan, arahan, bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Miftahun Ni'mah suseno, S.Psi., M.A., Psikolog. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan.
4. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psikolog. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasihat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan, waktu dan ilmu yang telah ibu berikan.
5. Ibu Rita Hadi Sukirno, M. Psi., Psikolog, selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M. Psi., Psikolog, selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Psikologi dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing, mendidik, serta memberikan pelayanan yang baik bagi peneliti.
8. Semua informan pada penelitian ini yang telah berbagi kisah tentang proses penyesuaian diri di perantauan.
9. Terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada seluruh keluarga besar Suajas, terkhususnya Apa (Alm) dan Amak sebagai *support system* utama dalam hidup peneliti.
10. Putri Asinna yang selalu memberikan semangat, motivasi dan menjadi sosok yang selalu ada dalam suka dan duka. *Love you twin!*
11. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian. Peneliti menyadari, bahwa kripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023



Nur Annisa
NIM.18107010015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. <i>Literature Review</i>	8
B. Dasar Teori.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	41
B. Fokus Penelitian.....	42
C. Informan dan Setting Penelitian.....	42
D. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	44
E. Keabsahan Data Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Orientasi Kancha Dan Pelaksanaan Penelitian.....	47

B. Pelaksanaan Penelitian	50
C. Hasil Penelitian	52
D. Pembahasan	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	134



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	39
Gambar 2. Dinamika Penyesuaian Diri Informan 1.....	77
Gambar 3. Dinamika Penyesuaian Diri Informan 2.....	99
Gambar 4. Dinamika Penyesuaian Diri Informan 3.....	117
Gambar 5. Dinamika Psikologis Ketiga Informan	131



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Informan	50
Tabel 2. Identitas Significant Others.....	50
Tabel 3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Interview Informan	143
Lampiran 2. Guide Interview Significant Others.....	145
Lampiran 3. Verbatim Informan 1 Wawancara 1	146
Lampiran 4. Verbatim Informan 1 Wawancara 2	153
Lampiran 5. Verbatim Informan 1 Wawancara 3	159
Lampiran 6. Reduksi Wawancara Informan 1	163
Lampiran 7. Kategorisasi Wawancara Informan 1	182
Lampiran 8. Verbatim Significant Other Informan 1.....	186
Lampiran 9. Reduksi Wawancara Significant Other Informan 1.....	194
Lampiran 10. Kategorisasi Wawancara Significant Other Informan 1.....	203
Lampiran 11. Verbatim Informan 2 Wawancara 1	206
Lampiran 12. Verbatim Informan 2 Wawancara 2	210
Lampiran 13. Verbatim Informan 2 Wawancara 3	214
Lampiran 14. Reduksi Wawancara Informan 2	217
Lampiran 15. Kategorisasi Wawancara Informan 2	231
Lampiran 16. Verbatim Wawancara Significant Other Informan 2.....	234
Lampiran 17. Reduksi Wawancara Significant Other Informan 2.....	240
Lampiran 18. Kategorisasi Wawancara Significant Other Informan 2.....	249
Lampiran 19. Verbatim Informan 3 Wawancara 1	251
Lampiran 20. Verbatim Informan 3 Wawancara 2	257
Lampiran 21. Verbatim Informan 3 Wawancara 3	260
Lampiran 22. Reduksi Wawancara Informan 3	262
Lampiran 23. Kategorisasi Wawancara Informan 3	275
Lampiran 24. Verbatim Wawancara Significant Other 3.....	278
Lampiran 25. Reduksi Wawancara Significant Other 3.....	282
Lampiran 26. Kategorisasi Wawancara Significant Other 3.....	286
Lampiran 27. Lembaran Persetujuan	288
Lampiran 28. Lembaran Persetujuan	289
Lampiran 29. Lembaran Persetujuan	290
Lampiran 30. Lembaran Persetujuan	291
Lampiran 31. Lembaran Persetujuan	292
Lampiran 32. Lembaran Persetujuan	293
Lampiran 33. Daftar Riwayat Hidup.....	294

**PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA MINANGKABAU TAHUN
PERTAMA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA: STUDI KASUS**

NUR ANNISA

18107010015

INTISARI

Penyesuaian diri merupakan proses terpenting yang harus dilakukan oleh setiap individu saat berada di lingkungan baru. Penyesuaian diri adalah tindakan yang dilakukan individu untuk menyelaraskan diri dengan lingkungannya guna mencapai keharmonisan dalam hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika penyesuaian diri mahasiswa Minangkabau tahun pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian kali ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling* dalam menentukan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi terhadap tiga orang informan utama dan tiga orang *significant others* yang merupakan teman dekat informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ketiga informan menghadapi tantangan signifikan dalam penyesuaian mereka seperti *homesick*, *culture shock* dan *insecure*. Kendati demikian, ketiga informan mampu bertahan dari tekanan yang di rasakan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai sosial yang di tanamkan oleh keluarga, serta memahami dan memperhatikan pola sosial yang ada di lingkungan kampus.

Kata kunci: *Minangkabau, Penyesuaian Diri, Mahasiswa, Perantau*

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

***SELF-ADJUSTMENT OF FIRST-YEAR MINANGKABAU STUDENTS AT
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA: A CASE STUDY***

*NUR ANNISA
18107010015*

ABSTRACT

Self-adjustment is the most important process that every individual must do when in a new environment. Self-adjustment is an action taken by individuals to harmonize themselves with their environment in order to achieve harmony in life. The purpose of this research was to find out the dynamics of self-adjustment of first-year in Minangkabau students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This research was a qualitative with case study approach. This research also used snowball sampling technique to determine the research sample. The data were collected through semi-structured interviews and observations with three main informants and three significant others who are the close friends of the informants. The research findings indicate that all three informants faced significant challenges in their adaptation, such as homesickness, culture shock, and insecurity. Nevertheless, all three informants managed to withstand the perceived pressure by adhering to the social values instilled by their families and understanding and paying attention to the social patterns within the campus environment.

Keywords: *Minangkabau, Self-Adjustment, College Student, Migrant*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyesuaian diri berarti berinteraksi dengan diri sendiri yang meliputi tubuh, perilaku, pemikiran, perasaan terhadap orang lain dan lingkungan (Acocella & Calhoun, 1990). Pada proses penyesuaian diri individu memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan, konflik, kecemasan, dan frustrasi (Schneiders, 1964). Selain itu, penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan psikologis, menerima diri sendiri, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial (Khatib, 2012).

Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik, menurut Ali dan Asrori (2015) adalah individu yang mampu merespon diri dan lingkungan secara efisien, dewasa dan sehat, serta mampu mengatasi konflik mental dan frustrasi. Sedangkan individu yang gagal beradaptasi, merasakan inferioritas dan masalah psikologi (Adiwaty & Fitriyah, 2015). Proses penyesuaian diri sangat penting dalam kehidupan, karena proses penyesuaian diri dapat mempengaruhi kualitas kehidupan yang dijalani. Maka, proses penyesuaian diri sangat perlu dipahami termasuk oleh mahasiswa perantau dari Minangkabau, Sumatera Barat.

Kegiatan merantau menjadi identitas sosio-kultural masyarakat Minangkabau karena telah dilakukan sejak ratusan tahun yang lalu, baik untuk berdagang, bekerja maupun bersekolah (Amin & Rido, 2020). Kegiatan merantau tersebut didorong oleh faktor ekonomi dan budaya serta kedua faktor tersebut berpijak pada falsafah *alam takambang jadi guru*, yang artinya masyarakat Minangkabau memahami alam

sebagai aspek yang menjadi arah kehidupan dalam proses pencapaian tujuan dan makna hidup dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, tidak heran apabila masyarakat Minangkabau dapat dijumpai diseluruh wilayah Indonesia.

Kemudian, setiap mahasiswa yang merantau berharap mendapat fasilitas belajar yang lebih baik dibandingkan dengan daerah asalnya (Monks, 2004). Artinya, akan terdapat perbedaan yang mengharuskan setiap mahasiswa perantau menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Salah satu daerah yang menjadi tujuan mahasiswa perantau setiap tahunnya adalah Yogyakarta sebagai kota pendidikan, dimana dapat menawarkan beragam pilihan sekolah formal dan non-formal serta menjadi pusat kegiatan budaya dan seni yang menarik para pelajar dan akademisi. Maka dalam penelitian ini, peneliti memilih Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Sunan Kalijaga) yang terletak di Yogyakarta menjadi Universitas yang menarik untuk diteliti karena prestasi yang dimiliki.

Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah calon mahasiswa yang memilih UIN Sunan Kalijaga mencapai 68.475 orang dan pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat 77.048 calon mahasiswa yang mendaftarkan diri di UIN Sunan Kalijaga (Admisi UIN Sunan Kalijaga, 2022). Dari jumlah pendaftar terdapat kenaikan jumlah peminat calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, sejumlah prestasi yang diraih oleh UIN Sunan Kalijaga menarik perhatian para perantau, terutama perantau Minangkabau yang berharap memperoleh pendidikan berkualitas unggul, fasilitas belajar yang baik dan lingkungan yang sehat. Terbukti dari jumlah mahasiswa Minangkabau yang mengalami peningkatan setiap tahun di UIN Sunan Kalijaga. Tercatat pada tahun

ajaran 2022/2023 terdapat 1.525 calon mahasiswa Sumatera Barat yang mendaftarkan diri di UIN Sunan Kalijaga (Admisi UIN Sunan Kalijaga, 2022). Data yang didapat dari Ikatan Mahasiswa Minangkabau UIN Sunan Kalijaga (IMAMI, 2022) terdapat 102 orang mahasiswa aktif asal Minangkabau dari angkatan 2019-2022, diantaranya 14 orang angkatan 2019, 21 orang angkatan 2020, 23 orang angkatan 2021, 44 orang Angkatan 2022.

Peningkatan jumlah mahasiswa asal Minangkabau yang memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Sunan Kalijaga menjadi perhatian. Dimana fenomena ini dapat dilihat sebagai bagian dari dinamika perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia, mahasiswa dari berbagai daerah memiliki pengalaman unik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Seiring masuknya mahasiswa Minangkabau ke UIN Sunan Kalijaga, perlu dipahami bahwa transisi ke kehidupan kampus bukan hanya sekedar perpindahan fisik, melainkan juga proses penyesuaian sosial dan akademik yang kompleks.

Berdasar observasi yang peneliti lakukan di lapangan, terdapat beberapa hasil wawancara mengenai pengalaman penyesuaian diri mahasiswa Minangkabau di UIN Sunan Kalijaga semasa belajarnya, meliputi perbedaan bahasa, *homesick*, masalah kesehatan fisik dan mental.

Pada saat berinteraksi dengan teman sebaya, beberapa mahasiswa Minangkabau mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan beradaptasi, cenderung menutup diri dari lingkungan pertemanan baik di kampus maupun di kos atau asrama. Seperti yang dikatakan Ani dalam wawancara pra penelitian:

“Saat awal masuk kuliah saya merasa agak canggung dan malu untuk memulai pembicaraan atau perkenalan dengan teman-teman, karena bahasa Indonesia belum lancar, terkadang mungkin karena dalam satu kelas banyak orang Jawa, jadi mereka berbahasa Jawa dan kebanyakan dari mereka juga sudah membuat kelompok sendiri, karena hal tersebut saya merasa enggan untuk mengkomunikasikan tugas kelompok atau informasi seputar akademik”. (Ani/Preliminari Studi/21 November 2022)

Pada tahun pertama di UIN Sunan Kalijaga, mahasiswa kerap kali rindu akan rumah atau *homesickness* dikarenakan rindu pada orang tua, kakak, dan adik. Di sisi lain mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memilih makanan, karena merasa tidak cocok dengan makanan di lingkungan baru sehingga merasa tidak nyaman dan sulit berkonsentrasi dalam aktifitas belajar. Seperti yang dirasakan oleh Key pada tahun pertama berada di Yogyakarta dan ia mengatakan:

“Satu tahun pertama perkuliahan berlangsung rasanya sedih banget mungkin karena tidak biasa pergi jauh dari rumah jadi sedih aja, sebelumnya semuanya dibantu oleh orang tua mulai dari menyiapkan makanan, pergi sekolah dianterin, bikin tugas ditemenin, sekarang harus cari makan sendiri dan makanan disini tidak sesuai sama lidah karena nasi dan rasa makanannya beda mungkin karena masih kurang reverensi makanan dan dikosan juga ngga boleh masak. Sekarang untuk pergi kuliah harus berangkat sendiri dan apapun keperluan dan kebutuhan harus dipersiapkan sendiri. Hal ini cukup berat, meskipun komunikasi dengan orang tua lancar, tapi beda aja rasanya. Karena sering bad mood jadi mager buat bersignificant othersialisasi dengan teman kosan ataupun kampus, pernah daftar organisasi tapi kurang aktif. Semester pertama nilainya bagus, semester kedua jadi menurun, karena sekarang aku menyadari diawal semangat bisa mengalahkan tekanan yang dirasakan, setelah itu tanpa disadari mood yang tidak bagus dan tekanan yang dirasakan cukup mengganggu”. (Key/Preliminari Studi/20 November 2022)

Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan pada tahun pertama beradaptasi karena adanya tekanan dari dalam diri dan juga lingkungan sehingga tidak jarang mahasiswa mengalami masalah kesehatan fisik dan mental seperti sakit kepala, asam lambung, gangguan pencernaan, gangguan tidur, kelelahan, merasa stres, dan gangguan *mood*. Sehingga, tidak termotivasi untuk belajar karena sulit mencari teman, karena itu adanya keinginan untuk kembali ke kampung halaman. Seperti yang dialami oleh Riz, ia mengatakan:

“Tahun pertama di Yogyakarta, saya sering sakit kepala, maag, susah tidur dan merasa tidak nyaman. Mungkin itu terjadi karena diawal saya ngikut saja sama teman-teman dan senior dari kampung ke warung kopi dan pulangnye malam, hal itu yang membuat saya jadi susah tidur dan merasa lelah saat siang hari dan sakit kepala saat banyak pikiran. Saya merasa kurang nyaman dengan lingkungan pertemanan dan gaya hidup yang seperti ini, meskipun saya seorang laki-laki, saya biasa hidup teratur, biasanya jam 10 malam sudah tidur, saya juga tidak merokok karena asapnya cukup mengganggu. Saya juga sering sakit maag karena malas makan, sebab nasi disini rasanya aneh dan lauknya pun ngga sesuai sama lidah. Tapi, sekarang sudah terbiasa dan kalo terlambat makan pasti maag juga. pada semester ke-2 saya bilang ke orang tua jika saya ngga mampu melanjutkan perkuliahan disini, ingin pindah ke Padang saja, karena saya sudah terbiasa dengan lingkungannya, tapi orangtua selalu meyakinkan kalo saya bisa menyelesaikan kuliah disini. Saya merasa bersalah juga sama orangtua karena kuliah di Yogyakarta adalah pilihan saya sendiri, tapi saya merasa tidak mampu dan salah dalam memilih kampus”. (Riz/Preliminari Studi/29 November 2022)

Dari penjelasan diatas memperkuat pandangan peneliti sebelumnya yang menemukan bahwa beberapa mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dan beberapa mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam proses peralihan di lingkungan kampus (Rahayu & Arianti, 2020).

Pengaruh lain dari sulitnya menyesuaikan diri dengan lingkungan asing adalah tekanan akulturasi. Tekanan akulturasi (stres akulturasi) merupakan rangkaian peristiwa psikologis yang tidak menyenangkan dan mengganggu (Shiraev & Levy, 2012). Ketidakmampuan beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap perbedaan bahasa, nilai, tata krama dan kebiasaan akan berkembang menjadi masalah (Devinta, Hidayah, & Henrastomo, 2015).

Menurut Al-Sharideh dan Goe (1998), ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan baik akan berdampak pada psikologis dan tingkah laku, seperti stres emosional, kurangnya *self-esteem*, perasaan terasing, gangguan komunikasi, memiliki sifat *avoidant psikosignificant othermatis* dan isolasi (Hutapea, 2014). Untuk itu mahasiswa harus mempunyai kemampuan menyesuaikan diri yang mengarah pada kepuasan terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Nurfitriana, 2016)

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman pribadi mahasiswa yang baru masuk ke lingkungan akademik UIN Sunan Kalijaga. Dengan merinci perubahan dalam identitas, relasi sosial dan akademis mereka, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi peneliti, pembaca dan perguruan tinggi sehingga terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung dan inklusif. Berdasar uraian masalah tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang penyesuaian diri yang berjudul “Penyesuaian Diri Mahasiswa Minangkabau Tahun Pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Studi Kasus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah, dapat ditarik rumusan masalah yaitu untuk mengetahui dinamika penyesuaian diri mahasiswa Minangkabau tahun pertama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2022.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi dinamika penyesuaian diri mahasiswa Minangkabau di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang psikologi, terkhusus tentang penyesuaian diri. Kemudian bagi ilmuwan psikologi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, informasi terkait keilmuan psikologi serta dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memiliki manfaat praktis yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman dan penyesuaian diri mahasiswa Minangkabau tahun pertama di UIN Sunan Kalijaga dan mendorong inklusi serta dukungan yang lebih baik di lingkungan universitas. Penelitian ini dapat membantu staf akademik, dosen, dan rekan mahasiswa dalam memahami tantangan dan pengalaman mahasiswa Minangkabau tahun pertama, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses penyesuaian diri individu atau informan membutuhkan beberapa aspek dan faktor yang harus dilalui sampai dapat selaras dengan lingkungan sekitar. Berada dalam kondisi penyesuaian tersebut tidak mudah bagi seorang individu atau informan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang memiliki perbedaan kultur, adat istiadat, cita rasa makanan dan bahasa. Oleh sebab itu terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi proses penyesuaian diri informan berupa, *homesick*, *culture shock*, *insecure*. Hal tersebut membuat informan sulit berinteraksi di lingkungan kampus. Upaya yang dilakukan informan dalam menghadapi kondisi tersebut adalah menyadari prioritas diri dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai, memahami pola sosial dan gaya hidup, menerima keadaan yang terjadi dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai sosial yang ditanamkan keluarga.

Penyesuaian yang sehat penting untuk membentuk penyesuaian diri yang memadai. Pada hal ini, nilai-nilai budaya yang ditanamkan sejak dini cukup membantu informan dalam proses penyesuaian diri. Informan tidak kehilangan jati dirinya sebagai masyarakat Minangkabau di lingkungan baru. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa, ketiga informan menghadapi tantangan signifikan dalam penyesuaian mereka seperti *homesick*, *culture shock* dan *insecure*. Kendati demikian ketiga informan mampu bertahan dari tekanan yang di rasakan dengan

berpegang teguh pada nilai-nilai sosial yang di tanamkan oleh keluarga, serta memahami dan memperhatikan pola sosial yang ada di lingkungan kampus.

B. Saran

Peneliti menyadari jika penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna dan masih terdapat kekurangan yang perlu di perbaiki. Sehingga peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dengan menggunakan tema yang sama dapat menggunakan teori terbaru, menambah lebih banyak lagi referensi yang belum tercantum dalam penelitian ini, serta melakukan wawancara dan observasi yang lebih mendalam dengan informan.

Setelah mengikuti proses penelitian ini, peneliti berharap bahwa informan dapat memahami dan menemukan makna tersendiri tentang proses penyesuaian diri sehingga mampu mencapai tujuan dan keselarasan dalam hidup. Peneliti berharap agar informan lebih terbuka lagi dengan keluarga terutama orang tua agar dapat menyelaraskan antara keinginan diri sendiri dan harapan orang tua. Peneliti juga berharap informan dapat menyatu dengan lingkungan baru dan memiliki pikiran yang lebih terbuka agar hari-hari yang dijalani terasa lebih menyenangkan.

Untuk orang tua, peneliti berharap agar dapat memahami kondisi dan kebutuhan anak-anaknya yang hidup di perantauan. Karena dalam proses pencapaian tujuan mencari ilmu, seorang anak juga melewati proses interaksi sosial yang membutuhkan dukungan dan pemahaman dari orang tua. Bagi masyarakat terkhusus pada masyarakat Minangkabau, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dalam proses penyesuaian diri agar tercapainya tujuan dan keselarasan dalam hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwaty, M. R., & Fitriyah, Z. (2015). Efektivitas strategi penyesuaian mahasiswa baru pada proses pembelajaran di perguruan tinggi. (Studi pada UPN” Veteran” Jawa Timur). *Neo-Bis*, 9(2), 01-15.
- Agustiani, L. P. (2009). Identifikasi keragaman gen hormon pertumbuhan (GH-MspI) pada kerbau lokal (Bubalus bubalis). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Ahmad, M. Y., Tambak, S., & Hasanah, U. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri mahasiswa Thailand. *Jurnal Al-Hikmah*, 15(2).
- Ali., M., & Asrori, M. (2015). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambari, P. K. M. (2010). Hubungan antara dukungan keluarga dengan keberfungsian sosial pada pasien skizofrenia pasca perawatan di rumah sakit. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Anderson, J. R., Guan, Y., & Koc, Y. (2016). The academic adjustment scale: Measuring the adjustment of permanent resident or sojourner students. *International Journal of Intercultural Relations*, 54, 68-76.
- Aryanti, T. (2013). *Shame and Borders: The ‘Aisyiyah’s Struggle for Muslim Women’s Education in Indonesia*. Dordrecht: Springer.
- Azmiyyah, H., & Lianawati, A. (2021). Profile of self-adjustment and level of academic stress during online learning in higher education. *Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 2(2).
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology*, 31(2), 179-189.
- Baklashova, T. A., & Andrey, V. K. (2016). Challenges of international students’ adjustment to a higher education institution. *International Journal of Environmental & Science Education*, 11(8).
- Berry, J. W., Phinney, J. S., Sam, D. L., & Vedder, P. (2006). Immigrant youth: Acculturation, identity, and adaptation. *Applied psychology*, 55(3).

- Bruner, J. (1990). Culture and human development: A new look. *Human development*, 33(6).
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of adjustment and human relationships*. (No Title).
- Cawley, J., Hayden, S., Cade, E., & Baker-Kroczyński, S. (2002). Including students with disabilities into the general education science classroom. *Exceptional Children*, 68(4), 423-435.
- Chandra, P. E. (2004). *Trik Bisnis Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Clinciu, A. I., & Cazan A. M., (2014). Academic Adjustment Questionnaire for the university students. *Procedia-Significant othercial and Behavioral Sciences*, 127,655-660.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (edisi ke-4.)*. California: Sage.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devinta, M. (2016). Fenomena culture shock (gegar budaya) pada mahasiswa perantauan di Yogyakarta. *E-Significant othercietas*, 5(3).
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersignificant othernal Communication Book 13th edition*. New York: Pearson.
- Doddy. "Pencapaian Perguruan Tinggi Indonesia dalam Top 500 QS World University Rankings 2023". Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/pencapaian-perguruan-tinggi-indonesia-dalam-top-500-qs-world-university-rankings-2023/>. (diakses pada 12 November 2022).
- Ekowarni, E. (2009). Standar nasional pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*, 8(2), 30-49.
- Ermansyah., & Innike R. (2007). Badan Musyawarah Masyarakat Minang (BM3): Studi deskriptif tentang fungsi operasional sosial Suku Bangsa Minangkabau di Kota Medan. *Jurnal harmoni significant othersial*, 1(1).

- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Friedlander, L. J., Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. (2007). Social support, self-esteem, and stress as predictors of adjustment to university among first-year undergraduates. *Journal of college student development*, 48(3)
- Gable, S. L., & Haidt, J. (2005). What (and why) is positive psychology. *Review of general psychology*, 9(2), 103-110.
- Ghony, D., & Almanshur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Graves, E. E. (2007). *Asal-Usul Elite Minangkabau Modern: Respons Terhadap Kolonial Belanda Abad XIX/XX*. Yayasan Obor Indonesia.
- Haber, A., & Runyon, R. P. (1984). *Psychology of Adjustment*. Homewood: Dorsey Press.
- Handayani, P. G., Yuca, V., Hidayat, H., Hariko, R., & Febriani, R. D. (2021). Kajian self-adjustment pada mahasiswa kelas internasional. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(1).
- Hartaji, D. A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Haryono, S. (2014). Analisis brand image Yogyakarta sebagai kota pelajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(3), 301-309.
- Hasibuan, M. A. I., Anindhita, N., Maulida, N. H., & Nashori, F. (2018). Hubungan antara amanah dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa perantau. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 101-116.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Hutapea, B. (2014). Stres kehidupan, religiusitas, dan penyesuaian diri warga Indonesia sebagai mahasiswa internasional. *Makara Hubs-Asia*, 18(1), 25-40.

- Indah, A. (2022). UIN Suka Jadi PTKIN Terbaik di Indonesia Versi 4ICU Unirank 2022". *Tribun Yogyakarta*.
<https://Yogyakarta.tribunnews.com/2022/08/18/uin-suka-jadi-ptkn-terbaik-di-indonesia-versi-4icu-unirank-2022> . (diakses pada 12 November 2022).
- Indah. "Ini 10 Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Terbaik Versi Webometrics Juli 2021". Kementerian Agama Republik Indonesia.
<https://kemenag.go.id/read/ini-10-perguruan-tinggi-keagamaan-negeri-terbaik-versi-webometrics-juli-2021-gmndx> . (diakses pada 12 November 2022).
- Johnson, B., & Christensen, L. (2012). *Educational Research, Qualitative, Quantitative and Mixed Approach*. (Edisi 4). California: SAGE Publication.
- Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Signifiant othersial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Koo, K., Baker, I., & Yoon, J. (2021). The first year of acculturation: A longitudinal study on acculturative stress and adjustment among first-year international college students. *Journal of International Students*, 11(2), 278-298.
- Kustanti, E., & Rufaiza, H. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(3), 217-222.
- Kusuma, F. (2019). Penyesuaian diri mahasiswa perantau dari Nusa Tenggara Timur terhadap budaya Jawa di Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Levy, D. A., & Shirave, E. B. (2012). *Psikologi Lintas Kultural: Pemikiran Kritis dan Terapan Modern*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Li, S., & Zizzi, S. (2018). A case study of international students' social adjustment, friendship development and physical activity. *Journal of International Students*, 8(1).
- Levinson, D. J. (1986). *The Seasignificant others of a Man's Life: The Groundbreaking 10-Year Study That Was the Basis for Passages*. Ballantine Books.

- Lopez, J S. (2009). *The Encyclopedia of Positive Psychology*. Blackwell Publishing: UK
- Lusi, R. A. (2021). Penyesuaian diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. *Jurnal MEDIAPSI*, 7(1).
- Maizan, S. H., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2020). Analytical theory: Gegar budaya (culture shock). *Psycho Idea*, 18(2), 147-154.
- Malik, R. (2016). Ikatan kekerabatan etnis Minangkabau dalam melestarikan nilai budaya Minangkabau di perantauan sebagai wujud warga NKRI. *Jurnal Analisa Significant othersiologi*, 5(2), 17-27.
- Moulita, M. (2018). Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 33-46.
- Mauraji, F. (2022). Penyesuaian diri di perguruan tinggi pada mahasiswa rantau tahun pertama. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat data validity check techniques in qualitative research in Public Health. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative data analysis: A methods significant otherurcebook*. Amerika: Sage Publications, Inc.
- Moulita. (2018). Hambatan komunikasi antarbudaya di kalangan mahasiswa. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 33-46.
- Muarif. (2009). *Rahasia Sukses Orang Minang di Perantauan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, Cet.
- Murti, B. (2013). *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Mutambara, J., & Bhebe, V. (2012). An analysis of the factors affecting students' adjustment at a University in Zimbabwe. *International Education Studies*, 5(6), 244-260.
- Mutamminah, M. (2014). Hubungan konsep diri dan kecerdasan emosi dengan kemampuan penyesuaian diri pada remaja. *Persignificant otherna: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(1), 42-51.
- Naim, M. (2013). *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nangkit, Y. (2018). Tingkat penyesuaian diri mahasiswa (Studi deskriptif pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma yang berasal dari Nusa Tenggara Timur). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Niam, E. K. (2009). Koping terhadap stres pada mahasiswa luar jawa yang mengalami culture shock di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi UMS*, 11(01.)
- Nurfitriana, P. (2016). Penyesuaian diri pada mahasiswa tahun pertama di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Navy, S. L. (2020). Theory of human motivation—Abraham Maslow. *Science Education in Theory and Practice: An Introductory Guide to Learning Theory*, 17-28.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Pargament, K. I., Magyar-Russell, G. M., & Murinforman-Swank, N. A. (2005). The sacred and the search for significance: Religion as a unique process. *Journal of significant othercial issues*, 61(4), 665-687.
- Patton, M. G. (1980). *Qualitative Evaluation Methodes*. Beverly Hills: Sage Publications, Inc.
- Pitopang, A. (2011). *Filosignificant otherfi merantau: kontribusi perantau untuk memajukan kampung halaman*. Diakses pada 12 November 2022 dari (<https://www.kompasiana.com/akbarisation/550aecc6813311e805b1e7e8/f>)

[ilosofi-merantau-kontribusi-perantau-untuk-memajukan-kampung-halaman](#)).

Prastihastari Wijaya, I., & Titi Pratitis, N. (2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Persignificant otherna: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1 (1), 40–52.

Rahayu, M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi: Studi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, 4(2).

Ramadhani, A., & Anggraeni, R. (2021). Kelekatan orangtua dan kemandirian terhadap penyesuaian diri mahasiswa perantau Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Imiah Psikologi*, 9(2).

Ramadhia, M., Kumalaningsih, S., & Santoso, I. (2012). Pembuatan tepung lidah buaya (aloe vera l.) dengan metode foam-mat drying. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 13(2), 125-137.

Rogers, C. R. (1995). *On becoming a persignificant othern: A therapist's view of psychotherapy*. Houghton Mifflin Harcourt.

Ruriana, P. (2018). Hubungan Kekerabatan Bahasa Jawa dan Madura. *Kandai*, 14(1), 15-30.

Salami, S. O. (2011). Psychosocial predictors of adjustment among first year college of education students. *Online Submission*, 8(2), 239-248.

Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

Sarafino, E. P., Smith, T.W. (2014). *Health Psychology: Biopsychosignificant othercial Interactions (8th Edition)*. New York: John Willey & Sons, Inc.

Schneiders, A. A. (1964). *Persignificant othernal Adjusment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart, and Wiston.

Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta: Kanisinus.

- Shirayev, E., & Levy, D. A. (2012). *Psikologi lintas kultural: pemikiran kritis dan terapan modern*. Kencana.
- Sipple, J. W., Killeen, K., & Monk, D. H. (2004). Adoption and adaptation: School district responses to state-imposed learning and graduation requirements. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 26(2), 143-168.
- Siregar, A. O. A., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan Antara Gelar Budaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Bersuku Minang Di Universitas Diponegoro. *Empati*, 7 (2), 48–65.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangan (edisi ke-1)*. Yogyakarta: ANDI.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sly, K. F., & Mesidor, J. K. (2016). Faktors that contribute to the adjustment of international students. *Journal of International Students*, 6(1).
- Smith, J. A., & Eatough, V. (2007). *Interpretative Phenomenological Analysis. Analysing Qualitative Data in Psychology*. London: Sage.
- Snyder, C. R. (2000). *Handbook of hope: Theory, measures, and applications*. Academic press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suharsono, Y., & Anwar, Z. (2020). Analisis stress dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Jurnal Online Psikologi*, 8(11), 1-12.
- Sukardi, S., Ismail, M., & Suryanti, N. M. N. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokalbagi Anak Putus Sekolah pada Masyarakat Marginal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto., & Hartono, A. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Thurber, C. A., Walton, E., & Council on School Health. (2007). Preventing and treating homesickness. *Pediatrics*, 119(1), 192-201.
- Travers, J. F. (1999). *Educational psychology: Effective Teaching, Effective Learning*. Singapore: McGraw-Hill.
- Wahyuddin, & AR, T. W. (2022). Adaptasi mahasiswa baru dalam perkuliahan (Studi kasus Tadris Bahasa Inggris STAIN Majene). *Cendekia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2).
- Weni & Ihza. (2022). "UIN Sunan Kalijaga Masuk Jajaran Top 20 Universitas Islam Terbaik di Dunia". Diakses pada 12 November 2022. Dari <https://www.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/992/uin-sunan-kalijaga-masuk-jajaran-top-20-universitas-islam-terbaik-di-dunia>
- Widihastuti, S., Wulandari, P., & Nurhayati, I. (2019). Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 16 (2).
- Wijanarko, E., & Syafiq, M. (2013). Studi fenomenologi pengalaman penyesuaian mahasiswa Papua di Surabaya. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 3(2).
- Windle, M. (2000). Parental, Ssibling, and Peer Influences on Adolescent Substance Use and Alcohol Problems. *Journal of Applied Development Science*, 4.
- Yin, G. (2012). *Clinical trial design: Bayesian and frequentist adaptive methods* (Vol. 876). John Wiley & Sons.
- Zuljafri, R. (2020). Evaluasi kinerja Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2020. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zulfikar, M. (2023). "jumlah penduduk sumbar naik 60.501 jadi 5.664.988 jiwa pada 2022". ANTARA SUMBAR. Diakses pada 15 Agustus 2023. Dari <https://sumbar.antaranews.com/berita/560937/jumlah-penduduk-sumbar-naik-60501-jadi-5664988-jiwa-pada-2022>